



Pemodelan Proses Bisnis Perjalanan Dinas Karyawan Menggunakan *Business Process Modelling Notation* (BPMN) pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang

Lala Agustina, Catur Eri Gunawan*

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*e-mail korespondensi: caturerig@radenfatah.ac.id

Abstract. *Official travel for employees is an important task given by superiors in the interest of the company. In the implementation of the employee service, a clear and structured flow is needed to make it easier for employees to carry out their official duties. Therefore, to improve the performance of the management of a business process, it can be done by describing or modeling the business process so that it is easier to implement and evaluate. The business process modeling of employees' business trips uses the Business Process Modeling Notation (BPMN) at PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang. The data collection techniques used in this study are interviews, observation, data collection, and documentation. This study aims to help companies understand their business processes well, as well as describe clear business process flows so that they are easy to understand using the Business Process Modeling Notation (BPMN) approach at the PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang unit. Based on the research that has been done and the results of the discussions described in the previous chapters, it can be concluded that, with the modeling of business processes and sub-processes of the employee's business trip using the Business Process Modeling Notation (BPMN), the official travel process can be easily understood, and applied. well by the employees.*

Keyword: *business process modeling; employee business travel; business process modeling notation (bpmn)*

Abstrak. Perjalanan Dinas karyawan merupakan tugas penting yang diberikan oleh atasan dalam rangka kepentingan perusahaan. Dalam pelaksanaan dinas karyawan dibutuhkan suatu alur yang jelas dan terstruktur untuk mempermudah karyawan dalam menjalankan tugas dinas tersebut. Maka dari itu untuk meningkatkan performance dari pengelolaan suatu proses bisnis dapat dilakukan dengan menggambarkan ataupun memodelkan proses bisnis tersebut agar lebih mudah untuk diterapkan dan dievaluasi. Pemodelan proses bisnis perjalanan dinas karyawan menggunakan *Business Process Modelling Notation* (BPMN) pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang. Adapun teknik-teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi, pengumpulan data, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan memahami proses bisnisnya dengan baik, serta menggambarkan alur proses bisnis yang jelas agar mudah dipahami dengan menggunakan pendekatan *Business Process Modelling Notation* (BPMN) pada unit PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan,



dengan adanya pemodelan proses dan sub proses bisnis perjalanan dinas karyawan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) maka proses perjalanan dinas dapat mudah dipahami, dan diaplikasikan dengan baik oleh para karyawan.

Kata kunci: pemodelan proses bisnis; perjalanan dinas karyawan; business process modelling notation (bpmn)

A. PENDAHULUAN

Perjalanan dinas merupakan perjalanan keluar dari tempat kerja, baik secara perorangan maupun secara bersamaan, dilakukan untuk kepentingan dari perusahaan atas perintah pejabat atau atasan yang berwenang, untuk melaksanakan kegiatan atau tugas dinas dalam rangka kepentingan Perusahaan. Karyawan yang melaksanakan Perjalanan Dinas harus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab, dan menjunjung nama baik perusahaan, serta mematuhi code of conduct perusahaan. Fasilitas Perjalanan Dinas diberikan sesuai dengan jumlah hari yang diperlukan dan ditetapkan.

PT PLN (Persero) ialah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi salah satu pelaku bisnis di bidang produk, transmisi, dan distribusi, tenaga listrik kepada masyarakat di Indonesia. Untuk itu PT PLN (Persero) harus selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat Indonesia. Selama melaksanakan Kerja Praktik di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang, penulis terlibat aktif dalam pengelolaan perjalanan dinas karyawan dan proses bisnis lainnya. Perjalanan dinas karyawan di PT PLN (persero) UIP3BS UPT Palembang memiliki berbagai tahapan dan alur yang harus sesuai dengan prosedur perusahaan, dimulai dari penerimaan surat perintah perjalanan dinas dari atasan, pengajuan perjalanan dinas, proses keberangkatan, dan tahap akhir yaitu pelaporan selesai melaksanakan perjalanan dinas. Berdasarkan aktifitas yang dijalankan selama kerja praktik penulis menganalisis bahwa proses bisnis perjalanan dinas karyawan sangat penting bagi perusahaan. Dalam mengelola SPPD dibutuhkan alur proses yang jelas sebagai acuan dalam meningkatkan dan memperbaiki sistem agar lebih baik lagi dari sebelumnya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang, perlu adanya suatu pemodelan proses bisnis perjalanan dinas karyawan untuk mengalurkan proses dan tahapan bisnis yang sedang berjalan agar lebih jelas dan transparan.

Permasalahan yang terjadi di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang diantaranya yaitu rumitnya alur dan prosedur dalam pelaksanaan perjalanan dinas, karena banyaknya jenis dan tahapan dari proses perjalanan dinas tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul: "Pemodelan Proses Bisnis Perjalanan Dinas Karyawan Menggunakan *Business Process Modelling Notation (Bpmn)* Pada PT.PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang".

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi. Wawancara ialah tahapan yang dilakukan oleh penulis kepada pihak-pihak yang terkait agar mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab secara tatap muka. Observasi merupakan kegiatan memperhatikan dan

mendalami secara langsung suatu objek yang ingin diteliti. Metode observasi bukan saja sebagai proses kegiatan mengamati, tetapi lebih dari pada itu observasi berguna untuk mempermudah dalam menghasilkan informasi. Wawancara, observasi, dan studi literatur [1]–[3] digunakan untuk memperdalam pembahasan di dalam penelitian ini.

2. Studi Literatur

Studi literatur ialah kegiatan mengumpulkan data melalui penelaan kepada buku-buku, catatan serta laporan pencarian tentang referensi dari pengerjaan yang serupa dan dasar teori yang digunakan untuk menunjang pengerjaan, sumber yang digunakan dari jurnal, buku, dan artikel mengenai *Proses Bisnis dan Business Process Modelling Notation (BPMN)*.

3. Tinjauan Pustaka

3.1 Business Process Modelling (BPM)

BPM atau Business Process Modelling ialah ilmu yang menggabungkan pemodelan, eksekusi, otomatisasi, pengendalian, pengukuran dan optimalisasi arus kegiatan bisnis yang dijalankan untuk mendukung tujuan dari perusahaan yaitu karyawan, sistem, pelanggan dan mitra dalam dan di luar perusahaan. Pengertian lainnya ialah suatu metode penggabungan secara efisien suatu organisasi dengan keinginan dan kebutuhan dari organisasi tersebut. Atau otomatisasi dari kegiatan pekerja yang menghabiskan waktu dan biaya dari suatu perusahaan [9].

Business Process Modelling (BPM) atau *Pemodelan Proses Bisnis (PPB)* ialah diagram umum yang mewakili urutan kegiatan berfokus pada sebuah proses, tindakan dan kegiatan (job). Sumber Daya (Resource) yang digambarkan dalam PPB menunjukkan bagaimana mereka akan diproses. Pemodelan Proses Bisnis ialah lintas fungsional, biasanya penggabungan pekerjaan dan dokumentasi akan lebih dari satu departemen dalam sebuah institusi, organisasi atau perusahaan. Dalam situasi lebih rumit, pemodelan Proses juga dimasukkan pada kegiatan proses eksternal pada organisasi dan sistem yang dimasukkan ke dalam sebuah proses primer/utama [10].

3.2 Perjalanan Dinas

Perjalanan dinas ialah perjalanan yang dijalankan oleh pegawai atau karyawan di suatu perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan tugas pekerjaan kedinasan. Perjalanan dinas ialah perjalanan ke suatu wilayah tertentu yang dijalankan dengan tujuan pekerjaan kedinasan. Perjalanan dinas karyawan memiliki berbagai macam jenis diantaranya perjalanan dinas dalam negeri dan perjalanan dinas luar negeri. Dalam melaksanakan perjalanan dinas semua karyawan akan diberikan berbagai fasilitas untuk kebutuhannya dimulai dari tempat penginapan (hotel), uang makan, uang cuci baju (laundry), uang bensin untuk kendaraan dll.

3.3 Business Process Modelling Notation (BPMN)

BPMN ialah sebuah metodologi yang dibesarkan oleh *Business Process Modelling Initiative (BPMI)* dalam membuat model proses bisnis (Object Management Group, 2008). Tujuan utama dari *BPMN* ialah menghadirkan notasi

yang mudah digunakan dan dapat dipahami oleh semua bagian yang terlibat dalam bisnis. *BPMN* merupakan sebuah pemodelan proses bisnis yang menghadirkan notasi grafis dalam menggambarkan suatu proses bisnis di dalam sebuah *Business Process Diagram (BPD)*. Teknik aliran yang ada pada *BPMN* mirip dengan Activity Diagram Pada UML. Tujuan dari *BPMN* ialah untuk mendukung manajemen proses bisnis, baik untuk pengguna bisnis maupun pengguna teknis, dengan menghadirkan notasi yang intuitif bagi pengguna bisnis, tetapi dapat mewakili proses yang kompleks. Tujuan utama dari *BPMN* ialah untuk memberikan sebuah standar notasi yang mudah di pahami oleh semua pelaku bisnis. Termasuk para analisis bisnis yang menciptakan dan menyempurnakan proses bisnis. Dalam menjalankan proses tersebut *BPMN* bisa membuat suatu *Business Process Diagram (BPD)*, diagram ini dibuat untuk bisa melakukan 2 hal secara optimal, yaitu antara lain :

1. *Business Process Modelling and Notation (BPMN)* mudah ntuk dijalankan dan dipahami serta bisa digunakan untuk pengguna non-technical dalam membaca alur proses bisnisnya.
2. Menghadirkan ungkapan yang baik dalam memodelkan proses bisnis yang sangat kompleks dan mudah dipahami dalam bahasa eksekusi bisnis.

Business Process Modelling Notation (BPMN) menghadirkan cara untuk berinteraksi tentang proses bisnis bagi personil manajemen, analisis bisnis, dan pengembangan sehingga mempermudah dalam mendefinisikan serta menganalisis proses bisnis umum maupun pribadi. Adapun 3 kategori elemen utama dari *Business Process Modelling Notation (BPMN)*, yaitu; flow objects, connecting objects, swimlanes.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

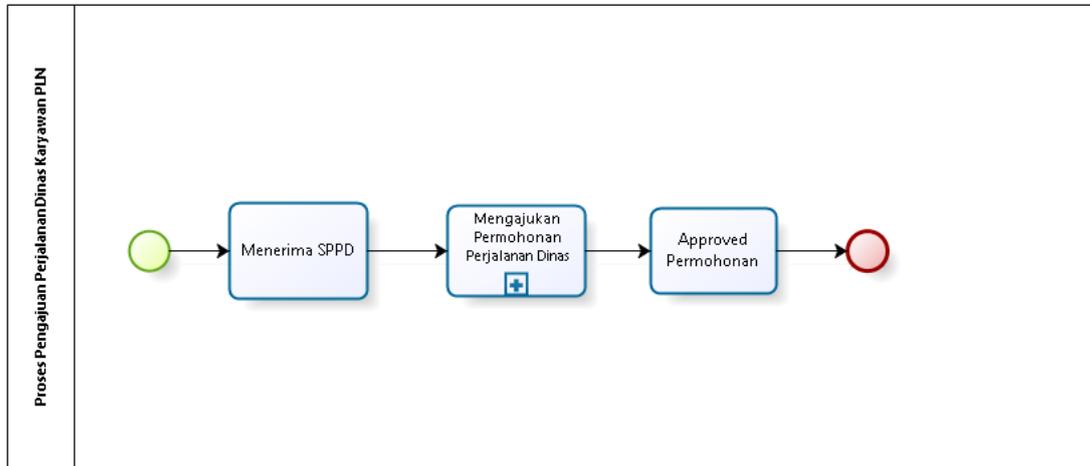
4.1 Proses Pengajuan Perjalanan Dinas karyawan di PT.PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang

Unit administrasi keuangan dan umum (ADUM) merupakan unit kerja yang secara garis besar bertanggung jawab di bidang administrasi, penyimpanan, pengelolaan, SDM dll. Bagian unit ADUM mempunyai tugas-tugas yang diantaranya adalah mengelola dan mengevaluasi administrasi perjalanan dinas pegawai. Biasanya supervisor bagian sdm dan Umum akan memproses surat perintah perjalanan dinas untuk pegawai yang melakukan perjalanan dinas sesuai peraturan. Dalam melaksanakan perjalanan dinas biasanya lamanya hari perjalanan akan disesuaikan dengan surat perintah perjalanan dinas (SPPD).

Dalam tahapan alur kerja SPPD dimulai dengan adanya kegiatan. Kegiatannya dapat berupa pertemuan secara internal, bimbingan teknis ataupun eksternal yang dilakukan lebih dari 8 (delapan) jam dan perjalanan dinas sampai dengan 8 (delapan) jam. Sebelum memulai kegiatan, atasan akan memberikan perintah atau juga disebut surat penugasan kepada karyawan yang ditunjuk. Setiap kegiatan sudah memiliki biaya -biaya dan anggaran tersendiri bagi karyawan dalam menjalankan kegiatan perjalanan dinas. Biaya tersebut dirinci sesuai dengan yang dibutuhkan dan dibuat dokumen bukti pengeluaran biaya pegawai yang diinput ke aplikasi sesuai kegiatan tersebut sebagai hasil bukti pelaksanaan perintah perjalanan dinas pegawai. Adapun rincian biayanya terdiri dari uang saku, uang transportasi, uang harian, dan uang penginapan. Jika kelengkapan biaya kurang memenuhi maka terjadi pengembalian berkas data kelengkapan biaya dan perlu

adanya koreksi ulang atas pengisian biaya pegawai atas pemberian fasilitas sebagai pemenuhan kebutuhan selama perjalanan dinas. dan lain -lain.

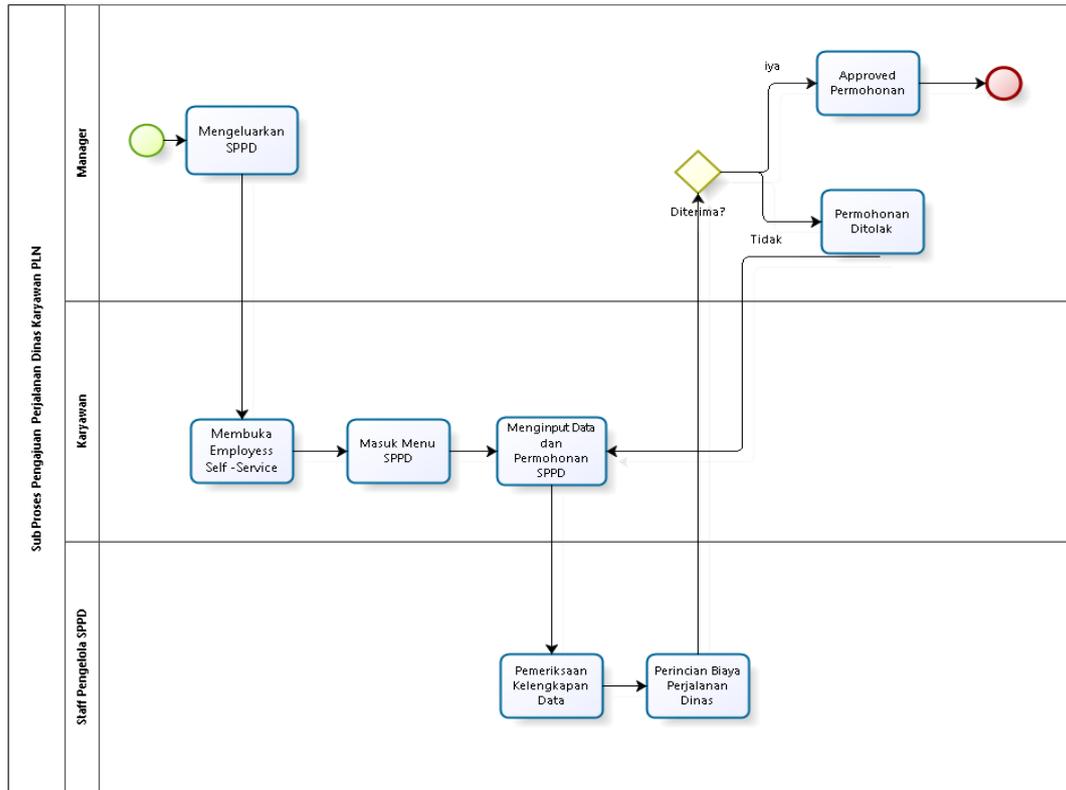
4.1.1 Proses dan Sub Proses Pengajuan Perjalanan Dinas Karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang



Gambar 4.1 Proses Pengajuan Perjalanan Dinas Karyawan

Proses pengajuan perjalanan dinas karyawan di PT.PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang memiliki berbagai tahapan dimulai dari penerimaan SPPD yaitu surat perintah perjalanan dinas karyawan yang dikeluarkan oleh atasan atau manager,lalu karyawan atau pegawai mengajukan permohonan perjalanan dinas sampai akhirnya disetujui. PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang telah memiliki sistem yang cukup baik dalam menjalankan proses bisnis ini, penggunaan ESS atau Employee self System menjadi pilihan yang tepat sebagai alat bantu untuk mempermudah proses pengajuan perjalanan dinas.

Berikut adalah sub proses bisnis dari Pengajuan perjalanan dinas karyawan di PT.PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang dengan menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) dapat dilihat pada gambar 4.2.



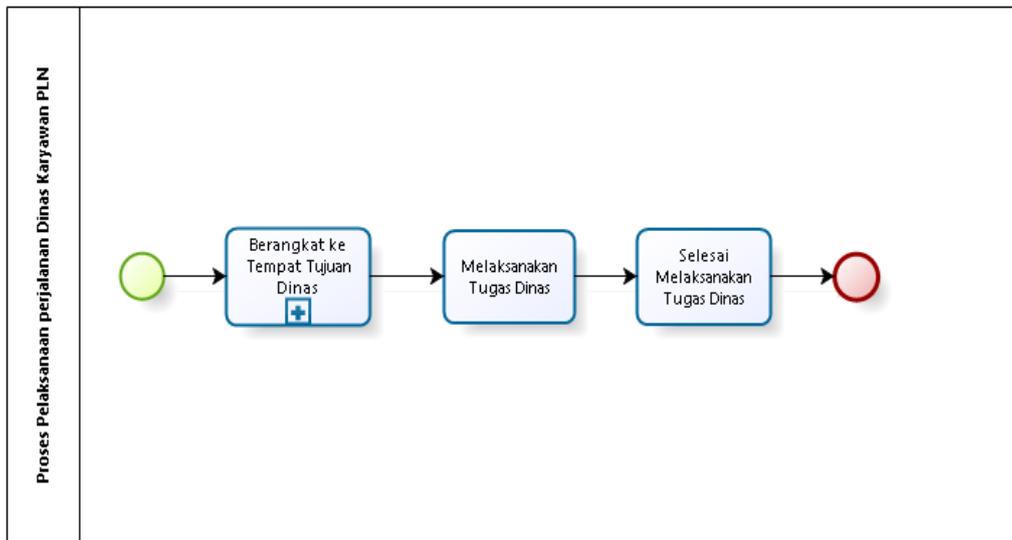
Gambar 4.2 Sub Proses Pengajuan Perjalanan Dinas Karyawan PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang

Dari gambar 4.2 Sub Proses untuk pengajuan perjalanan dinas di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang hal yang pertama dilakukan setelah menerima surat SPPD dari atasan adalah karyawan atau pegawai yang bersangkutan membuka aplikasi Employee self service, dalam aplikasi ESS tersebut karyawan bisa memilih menu SPPD dan langsung menginput permohonan perjalanannya dimulai dari mengisi identitas data diri seperti nama karyawan, tanggal pelaksanaan perjalanan dinas, tujuan pelaksanaan dinas, jenis perjalanan dinas, memilih diklat atau non diklat, setelah selesai menginput data diri dan permohonan dinas, karyawan harus menunggu staff pengelola SPPD untuk memeriksa kelengkapan data dan permohonan dinas yang diajukan. Jika semua data dan pengajuan permohonan dinas karyawan telah diperiksa dan dirasa benar sesuai dengan ketentuan, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh pengelola SPPD adalah menghitung perincian biaya yang akan dihabiskan pada saat perjalanan dinas. Jika semua perincian biaya sudah dikalkulasikan dan sebanding dengan jumlah anggaran yang telah ditetapkan maka pihak pengelola SPPD menyerahkan semua berkas terkait kepada manager, manager akan mengapproved permohonan jika memang sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tetapi jika data permohonan dirasa kurang dan belum sesuai ketentuan, atau anggaran yang disediakan tidak cukup untuk pelaksanaan dinas, maka pihak manager akan menolak permohonan perjalanan dinas tersebut dan mengembalikan kepada karyawan untuk menunggu atau melakukan revisi. Jika permohonan pengajuan perjalanan dinas telah disetujui oleh

pihak manager maka karyawan dapat melaksanakan perjalanan dinas sesuai dengan ketentuan yang diberikan.

4.2 Proses Pelaksanaan Perjalanan Dinas Karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang

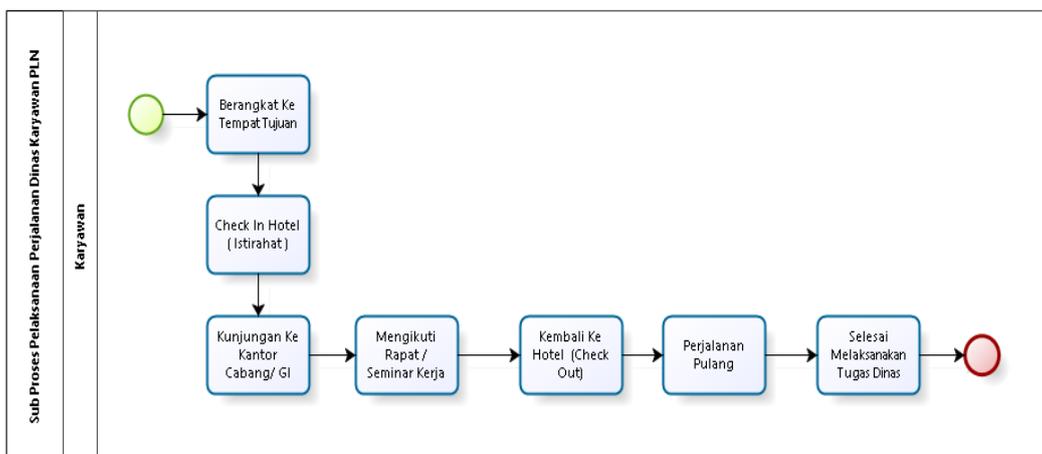
4.2.1 Proses dan Sub Proses Pelaksanaan Perjalanan Dinas Karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang



Gambar 4.3 Proses Pelaksanaan Perjalanan Dinas Karyawan

Proses pelaksanaan perjalanan dinas karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang diawali dengan tahap keberangkatan, melaksanakan tugas dinas sampai selesai melaksanakan tugas dinas.

Berikut adalah sub-proses bisnis yang menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) nprosedur pelaksanaan perjalanan dinas di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang dapat dilihat pada gambar 4.4

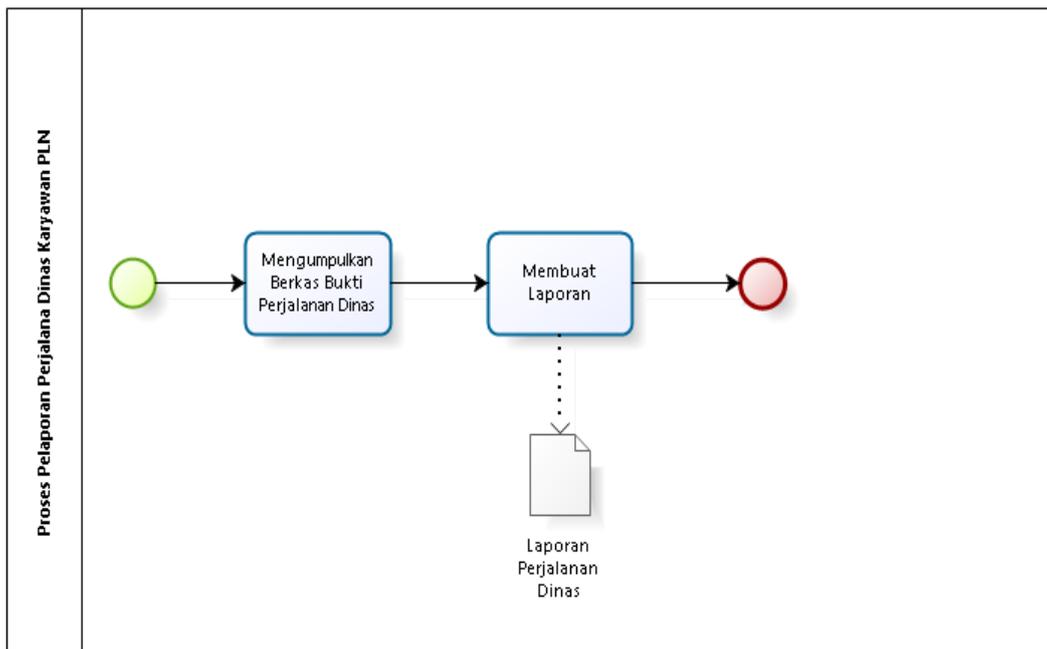


Gambar 4.4 Sub Proses Pelaksanaan Perjalanan Dinas Karyawan PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang

Dari gambar 5.4 proses pelaksanaan perjalanan dinas karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang dimulai dengan keberangkatan karyawan ke tempat tujuan dinas, untuk alat transportasi yang digunakan akan menyesuaikan dengan jarak tempuh ke tempat dinas, jika tempat tujuan dinas berada di luar kota dan mempunyai jarak tempuh yang cukup jauh, maka karyawan akan diberikan fasilitas transportasi darat, laut atau udara sesuai dengan jarak tempuh dari tujuan tempat dinas. Jika karyawan sudah tiba di kota tempat tujuan, karyawan akan diberikan fasilitas penginapan berupa hotel untuk tempat istirahat sebelum menjalankan tugas dinas di keesokan harinya. Karyawan melaksanakan tugas dinas sesuai dengan SPPD yang telah diterima yaitu dapat berupa kunjungan ke kantor cabang atau gardu induk (GI), mengikuti rapat maupun seminar kerja sesuai dengan ketentuan tugas dinas yang diberikan. Jika telah selesai melaksanakan semua kegiatan dari tugas dinas yang diberikan, maka karyawan dapat kembali ke hotel untuk Check Out lalu pulang kembali ke rumah.

4.3 Proses Pelaporan Perjalanan Dinas Karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang

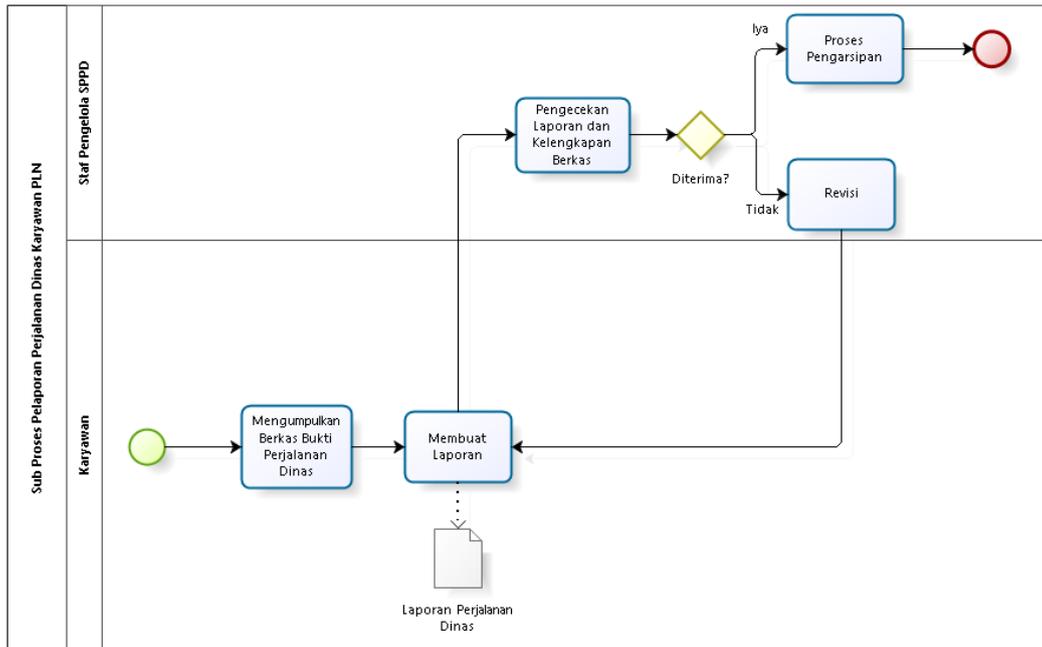
4.3.1 Proses dan Sub Proses Pelaporan Perjalanan Dinas Karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang



Gambar 4.5 Proses Pelaporan Perjalanan Dinas Karyawan

Proses pelaporan perjalanan dinas karyawan di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang dimulai dengan mengumpulkan berkas bukti perjalanan dinas, lalu membuat laporan perjalanan dinas.

Berikut adalah sub-proses bisnis yang menggunakan Business Process Modeilling Notation (BPMN) prosedur pelaporan perjalanan dinas di PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang dapat dilihat pada gambar 4.6.



Gambar 4.6 Sub Proses Pelaporan Perjalanan Dinas Karyawan PT PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang

Dari gambar 4.6 proses pelaporan diawali dengan tahap pengumpulan seluruh berkas bukti perjalanan dinas dan nota-nota pembelian seperti tiket pesawat atau kereta, bukti booking hotel, struk pembelian makanan (konsumsi) maupun kebutuhan lainnya yang telah ditanggung oleh pihak perusahaan. Selanjutnya karyawan membuat laporan perjalanan dinas yang didalamnya berisi antara lain tentang hasil atau output yang didapatkan selama melaksanakan tugas dinas. Jika karyawan selesai membuat laporan perjalanan dinas, maka laporan yang telah dibuat akan diperiksa dan berkas yang telah dikumpulkan akan dicek kelengkapannya oleh staff pengelola SPPD, jika semuanya sesuai dengan ketentuan maka laporan akan diterima dan dilakukan proses pengarsipan oleh pihak pengelola SPPD, tetapi jika laporan atau berkas yang dikumpulkan masih dirasa kurang, dan harus melakukan perbaikan, maka pihak pengeloala SPPD akan menyerahkan kembali kepada pihak karyawan untuk dilakukan revisi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah pemodelan proses bisnis perjalanan dinas menggunakan pendekatan *Business process modelling notation* (BPMN). Dapat dilihat bahwa proses bisnis perjalanan dinas karyawan di PT.PLN (Persero) UIP3BS UPT Palembang sudah memiliki sistem yang cukup baik yaitu penggunaan aplikasi Employee Self-Service (ESS) yang mempermudah dalam tahap proses pengajuan maupun penginputan data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, dengan adanya pemodelan proses dan sub proses bisnis perjalanan dinas karyawan menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN) maka proses perjalanan dinas dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang ditentukan dan



lebih terarah, serta memiliki panduan yang jelas berupa dokumen bisnis yang baik, dan dapat diaplikasikan dengan baik oleh para karyawan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] E. Fauziah and C. E. Gunawan, "Analisis Sistem Proses Pengelolaan Surat Masuk di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Pendekatan PIECES," *Pros. Semin. Nas. Unimus*, vol. 4, no. 0, 2021, [Online]. Available: <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/788>
- [2] N. Haranti and C. E. Gunawan, "Analisis dan Desain Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Pimpinan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palembang," in *2Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 2020, pp. 201–211. [Online]. Available: <http://semnas.radenfatah.ac.id/index.php/semnasfst/article/view/108>
- [3] A. Afriza and C. E. Gunawan, "Analisis dan Desain Aplikasi Pengelolaan Cuti Pegawai di Dinas PU Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan," in *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, 2020, vol. 3, pp. 315–324. [Online]. Available: <http://semnas.radenfatah.ac.id/index.php/semnasfst/article/view/118>